

## BAB 4

### LAPORAN PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan Penelitian

SMA Pangudi Luhur Santo Yosef adalah sekolah menengah atas bersubsidi yang dikelola oleh Yayasan Pangudi Luhur yang berpusat di Jalan Dr. Sutomo 4 Semarang, yang seterusnya yayasan ini menjadi bagian dari kegiatan para Bruder *Fratrum Immaculatae Conceptionis* (FIC) di Indonesia.

SMA Pangudi Luhur Santo Yosef memiliki 4 bangunan. Bangunan pertama memiliki 2 lantai. Pada lantai pertama adalah untuk ruangan belajar mengajar dan beberapa ruangan lainnya seperti Ruang Bruder, Ruang Tata Usaha, Ruang Kesiswaan, Ruang Tamu, Ruang guru, Ruang kelas untuk kelas 11, dan juga toilet untuk pria serta toilet pria juga Ruang UKS dan Ruang BK, pada lantai dua adalah untuk kelas 10 dan 12 juga beberapa LAB seperti LAB Komputer, LAB Biologi, Perpustakaan, dan 3 buah toilet. Pada bangunan kedua terdapat ruang Rapat OSIS, Ruang Kesenian, Gudang barang, Gudang olah raga, Ruang Serbaguna, Ruang Apel, serta LAB Bahasa Inggris, dan Ruang Jurnalistik. Pada gedung ketiga adalah Wartel dan juga Koperasi untuk kebutuhan-kebutuhan siswa, serta Kantin. Pada bangunan keempat adalah Ruang Parkir.

Sekolah ini memiliki 689 siswa yang terbagi menjadi 3 angkatan yaitu 294 siswa kelas X, 227 siswa kelas XI, dan 168 siswa kelas XII, serta terdapat 45 guru pengajar. Setiap hari siswa masuk kelas pukul 07:00 dari hari Senin hingga hari Sabtu, pada hari Senin hingga Kamis siswa pulang pukul 13:45,

pada hari Jum'at siswa pulang pukul 11:00 dan pada hari sabtu siswa pulang pukul 12:45.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh SMA Pangudi Luhur St.Yosef yaitu Jurnalistik, OSIS, Paduan Suara, Olimpiade, Keroncong, Teater, Basket, *Woodball*, Paskibraka, dan *Volly*. Selain itu ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa yaitu yaitu kepengudiluhuran. Kegiatan-kegiatan dari ekstrakurikuler tersebut juga diberikan beberapa fasilitas seperti lapangan sepak bola yang merangkap sebagai tempat untuk upacara, lalu lapangan volley, lapangan *woodball* serta lapangan basket, dan supaya suasana belajar mengajar tetap terasa nyaman diberikan lapangan kecil ditengah-tengah gedung belajar mengajar tersebut dengan beberapa hiasan tanaman yang digantung dan juga air mancur kecil. Selain itu, SMA Pangudi Luhur St.Yosef juga memiliki Pos Satpam yang dijaga oleh 2 satpam dalam seharinya.

Di SMA Pangudi Luhur St.Yosef para siswanya diperbolehkan untuk membawa ponsel sehingga para murid memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengakses akun media sosialnya di sekolah, bahkan saat peneliti sedang mengadakan pengumpulan *survey* dan melakukan pengambilan data banyak dari mereka yang asyik bermain ponsel mereka dan tidak mempedulikan jika ada guru yang sedang berlalu-lalang, bahkan ada dari beberapa murid yang bermain ponsel dengan posisi tiduran. Banyak guru yang mengeluhkan bahwa banyak siswa yang seharusnya mampu melampaui standar nilai namun hanya mendapatkan nilai sedikit lebih tinggi melampaui standar nilai yang telah ditentukan oleh sekolah, serta kurang berusaha dengan maksimal terhadap tugas, ulangan maupun ujian yang diberikan.

Hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Pangudi Luhur St.Yosef, Surakarta yaitu :

1. Terdapat permasalahan kecanduan media sosial pada siswa SMA Pangudi Luhur St.Yosef Surakarta.
2. Penelitian yang berhubungan dengan efikasi diri akademik dan kecanduan media sosial belum pernah dilakukan di SMA Pangudi Luhur St.Yosef Surakarta.
3. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SMA Pangudi Luhur St.Yosef.

#### **4.2 Persiapan penelitian**

##### **1. Penyusunan skala penelitian**

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan dalam teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala, yaitu skala efikasi diri akademik dan skala kecanduan media sosial. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan tertutup, subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan empat alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

##### **2. Skala kecanduan media sosial**

Skala kecanduan media sosial (Lampiran A-1) disusun berdasarkan aspek-aspek dari kecanduan media sosial online, meliputi aspek kegiatan online menjadi fokus terpenting dalam kehidupan, perasaan sedih ketika tidak dapat menghabiskan waktunya mengakses akunnya, mencoba mengurangi waktu penggunaan tetapi tidak mampu, membutuhkan dosis waktu yang lebih dari biasanya ketika mengakses akunnya, mengabaikan tugas sebagai pelajar dan

pekerjaan sekolah, berbohong kepada keluarga, teman ,dan orang lain yang berada di dekatnya, kecenderungan menarik diri dari lingkungan, internet dimanfaatkan untuk mengatasi perasaan negatif dan tidak menyenangkan Skala kecanduan media sosial online terdiri dari 48 aitem, dimana terdapat 24 aitem *favorable* dan 24 aitem *unfavorable*. Sebaran pada skala kecanduan media sosial online dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Sebaran Nomor Aitem Skala Kecanduan Media Sosial			
Aspek- aspek Kecanduan Media Sosial	Jumlah item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengabaikan tugas sebagai pelajar dan pekerjaan sekolah	1,5,17,21,33,37	9,13,29,45,25,41	12
Perasaan sedih ketika tidak dapat menghabiskan waktunya mengakses akunnya.	10,16,26,32,42,48	2,8,18,24,34,40	12
Mebutuhkan dosis waktu yang lebih dari biasanya ketika mengakses akunnya.	3,12,19,28,35,44	4,11,20,27,36,43	12
Kecenderungan menarik diri dari lingkungan	7,23,39,14,30,46	6,15,22,31,38,47	12
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>

### 3. Skala Efikasi diri akademik

Skala efikasi diri akademik (Lampiran A-2) disusun berdasarkan aspek-aspek dari efikasi diri akademik, meliputi aspek kognitif, afektif, motivasi, seleksi. Skala efikasi diri akademik terdiri dari 40 aitem, dimana terdapat 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. Sebaran pada skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Sebaran Nomor Aitem Skala Efikasi diri akademik			
Aspek-aspek Efikasi diri akademik	Jumlah item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
Afektif	6,14,22,30,38	2,10,18,26,34	10
Motivasi	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
Seleksi	8,16,24,32,40	4,12,20,28,36	10
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

#### 4.3 Tahap perijinan penelitian

Perijinan penelitian dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Perijinan penelitian dilakukan dalam bentuk surat ijin tertulis yang kemudian diserahkan oleh pihak-pihak terkait, adapun langkah-langkah perijinan penelitian, sebagai berikut:

1. Meminta surat pengantar kepada Dekan Fakultas PSikologi Soegijapranata Semarang guna perijinan penelitian yang akan dilakukan di SMA PL St Yosef Surakarta. Surat pengantar tersebut bernomor 2227/B.7.3/FP/VIII/2019 tertanggal 23 Agustus 2019.

2. Mengajukan surat pengantar dan surat proposal pengajuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA PL St Yosef Surakarta.
3. Kepala sekolah SMA PL St Yosef Surakarta menerbitkan surat keterangan ijin mengadakan penelitian dengan nomor tertanggal pada 8 Agustus 2019 dengan nomor No. 924/SMA.PL/A.07/X/2019

#### 4.4 Pelaksanaan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama satu hari pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2019. Proses penyebaran skala dilakukan di SMA PL St Yosef Surakarta. Jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 45 subjek dengan kriteria siswa baik laki-laki maupun perempuan.

Penyebaran skala dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan skala kepada siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2 dengan mengambil jam pelajaran bimbingan konseling pada pukul 11:15 sampai dengan pukul 12:45. Waktu pengambilan data penelitian bertepatan akan jam istirahat pada kelas XI IPA-1 dan jam setelah selesai istirahat pada kelas XI IPA-2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data penelitian yaitu menggunakan *accidental sampling*, karena pada hari itu guru pengampu bimbingan konseling tersebut memiliki jadwal mengajar pada kelas yang dijadikan peneliti sebagai sampel penelitian.

Peneliti awalnya memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian peneliti dibantu oleh guru bimbingan konseling untuk membagikan skala penelitian lalu peneliti memberikan petunjuk pengisian skala sekitar 10 menit kemudian siswa mengisi skala tersebut ada beberapa siswa yang bertanya pada pernyataan yang kurang paham. Pada masing-masing kelas peneliti

memiliki waktu 45 menit. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan *skoring* dan membuat tabulasi data (Lampiran B) pada masing-masing skala yang kemudian dari data yang telah diperoleh tersebut akan diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yang selanjutnya dikorelasi kembali dengan menggunakan teknik Koefisien Alpha dari Cronbach, berikut hasil analisis data dari skala yang telah dibuat.

#### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecanduan Media Sosial

Berdasarkan perhitungan validitas dari skala kecanduan media sosial online, diperoleh hasil bahwa dari 48 aitem yang disediakan, terdapat 40 aitem gugur dan 8 aitem valid dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,442-0,591. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan persebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kecanduan media sosial sebesar 0,790 dimana alat ukur ini tergolong alat ukur yang reliabel, sehingga alat ukur ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penghitungan reliabilitas pada saka kecanduan media sosial dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3

Sebaran Aitem valid dan Gugur Skala Kecanduan Media Sosial			
Aspek- aspek Kecanduan Media Sosial	Jumlah item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengabaikan tugas sebagai pelajar dan pekerjaan sekolah.	1*,5*,17*,21*,33*,37*	9*,13*,25*,29,41*,45*	1
Perasaan sedih ketika tidak dapat menghabiskan waktunya mengakses akunnya.	10*,16*,26*,32*,42*,48*	2,8*,18,24*,34,40*	3
Mebutuhkan dosis waktu yang lebih dari biasanya ketika mengakses akunnya.	3*,12*,19*,28*,35*,44*	4*,11*,20,27*,36,43*	2
Kecenderungan menarik diri dari lingkungan.	7*,14*,23*,30*,39*,46*	6*,15*,22*,31,38*,47*	1
<b>Jumlah</b>	-	7	7

Keterangan: Nomor aitem dengan tanda (\*) adalah aitem yang gugur.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Akademik

Berdasarkan perhitungan validitas dari skala kecanduan media sosial online, diperoleh hasil bahwa dari 40 aitem yang disediakan, terdapat 31 aitem gugur dan 9 aitem valid dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,329-0,591. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan persebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Koefisien reliabilitas alpha skala kecanduan media sosial online sebesar 0,738 dimana alat ukur ini tergolong alat ukur yang reliabel,



sehingga alat ukur ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penghitungan reliabilitas pada skala efikasi diri akademik online dapat dilihat pada lampiran C-2.

**Tabel 4.4**

<b>Sebaran Nomor Aitem Skala Efikasi diri akademik</b>			
<b>Aspek-aspek Efikasi</b>	<b>Jumlah item</b>		<b>Jumlah</b>
<b>diri akademik</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>ah</b>
Kognitif	1*,9*,17*,25*,33*	5,13,21*,29*,37*	2
Afektif	6*,14*,22*,30*,38*	2*,10,18*,26,34*	2
Motivasi	3*,11*,19*,27*,35*	7,15,23*,31,39*	3
Seleksi	8,16*,24*,32*,40*	4,12*,20*,28*,36*	2
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

Keterangan: Nomor aitem dengan tanda (\*) adalah aitem yang gugur.